

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi pengetahuan dimasa kini tidak bisa lepas dari perangkat komputer, penggunaan komputer yang sudah menjangkau hampir segala bidang dalam aktivitas kehidupan manusia, baik dalam lingkungan pendidikan, organisasi, perusahaan maupun masyarakat umum. Penggunaan komputer terbukti banyak membantu kita dalam melakukan pekerjaan dengan lebih baik[1]. Kebutuhan akan layanan informasi sangatlah penting, dalam memprediksi loyalitas *customer*, termasuk pada sektor pariwisata. Pariwisata seringkali dianggap sebagai mesin ekonomi penghasil devisa, namun demikian pada prinsipnya pariwisata memiliki *spectrum fundamental* pembangunan yang lebih luas dan pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, penghapusan kemiskinan (*poverty alleviation*), pembangunan berkesinambungan (*sustainable development*), pemenuhan kebutuhan hidup dan hak asasi manusia, peningkatan ekonomi dan industri kreatif dan pengembangan teknologi[2].

Pengembangan kepariwisataan bergantung pada keunggulan daya tarik wisata, kualitas sarana dan prasarana di destinasi wisata, dan keberadaan industri pariwisata. Usaha industri pariwisata khususnya hotel yang setiap tahun meningkat harus didukung dengan peningkatan kualitas pelayanan pariwisata bagi para wisatawan yang sesuai dengan standar usaha pariwisata berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel yang mengatur tentang standar dan klasifikasi hotel, mengatur tentang penentuan dan kelayakan sebuah hotel mulai dari bintang I, II, III, IV dan V[2].

Mengklasifikasikan hotel berbintang diberbagai kota termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta masih belum tersusun dengan rapi pada data yang ada di OSEE, memerlukan sebuah algoritma dalam pengolahan datanya, salah satunya data mining. Data Mining atau menambang data dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mengekstraksi informasi prediktif tersembunyi pada *database*, data mining merupakan teknologi yang sangat berpotensi bagi perusahaan dalam memberdayakan data *warehouse*-nya. Data Mining disebut sebagai proses ekstraksi pengetahuan dari data yang besar, sesuai fungsinya, data mining juga merupakan proses pengambilan keputusan dari *volume* data yang besar yang disimpan dalam basis data, data *warehouse*, atau informasi yang disimpan dalam repositori[3].

Data yang akan diklasifikasikan pada penelitian ini yaitu berdasarkan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, terdapat 50 data hotel berbintang yang bertempat diberbagai kota di Yogyakarta, data tersebut diambil dari data harian OSEE yang bersumber dari aplikasi Traveloka dan telah bekerjasama dengan pihak marketing Traveloka dengan tujuan untuk mengetahui mana saja hotel berbintang yang bertempat didaerah Yogyakarta. Data tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan bintang 1,2,3,4 dan 5.

Pengolahan data yang dibuat memerlukan metode yang tepat, metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Algoritma C45. Peneliti memilih metode Algoritma C45 karena Algoritma C45 merupakan algoritma yang paling mudah dan paling tinggi akurasiya dibandingkan dengan algoritma *k-neast neighbor* dan *naïve bayes*[4]. Maka dari itu judul dalam penelitian ini yaitu “Penerapan Algoritma C45 Untuk Mengklasifikasikan Bintang Hotel *Customer* Traveloka”.

B. Tujuan

Pelaksanaan Kerja Praktik dan pembuatan laporan memiliki tujuan untuk mengklasifikasi kelas bintang pada hotel yang ada di daerah Yogyakarta berdasarkan aplikasi Traveloka.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di CV OSEE (*One Stop English Education*) Yogyakarta yang berlokasi di Perumahan Pesona Alam Sedayu G20 Argomulyo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa. Tugas yang diberikan secara WFH (*Work From Home*) yaitu menginput data harga hotel traveloka setiap harinya yang dilakukan oleh 24 orang pekerja serta 3 PIC dan satu Manager yaitu Heri Setio Aji Prawironegoro.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah

OSEE (*One Stop English Education*) Yogyakarta berfokus dibidang pendidikan, *Digital Marketing* dan *Business Development*. Dalam ranah pendidikan, Lembaga bahasa penyelenggara ITP TOEFL/IELTs dibawah lisensi resmi *The Indonesian International Education Foundation (IIEF)*. Di bidang edukasi, OSEE (*One Stop English Education*) Yogyakarta menjadi *vendor* penyelenggara *Toefl test and Preparation*.

Kampus dan institusi dibawah lisensi ITP Toefl OSEE (*One Stop English Education*) Yogyakarta :

1. Universitas Mercu Buana Yogyakarta
2. Politeknik Sendawar, STFK Ledalero
3. Stisip Kartika Bangsa Yogyakarta
4. ADRH Timor Leste
5. *Eagle Global Transformation* Timor Leste.
6. STFK Ledalero, Nusa Tenggara Timur

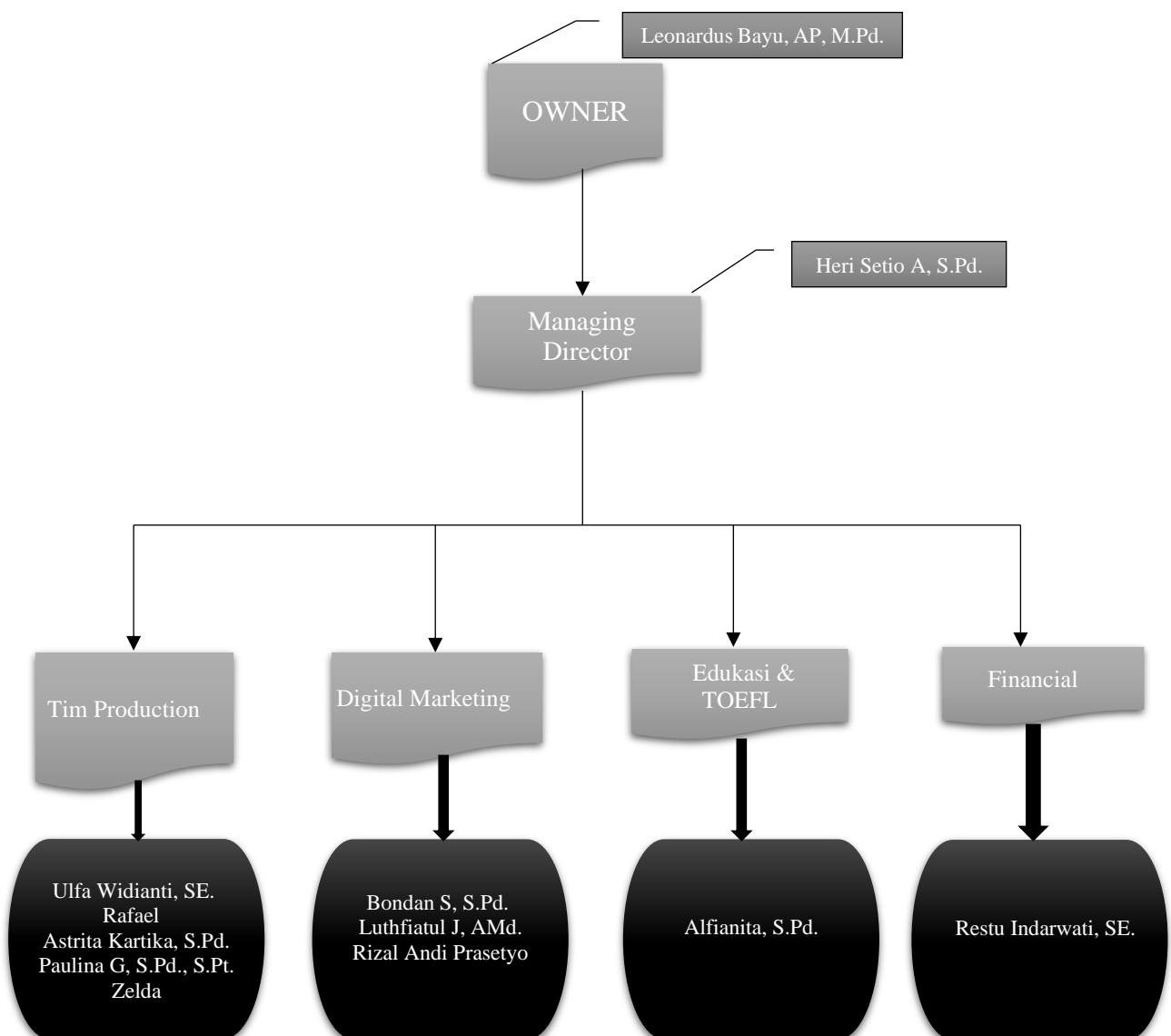
OSEE (*One Stop English Education*) Yogyakarta juga merupakan *partner* kerja di bidang *content* dan *translation*. Perusahaan yang menjadi *partner* antara lain: Tiket.com, PT Dua Kelinci, Metatrip, Borneo Mitra Sinergi, *Verbindtech Machinery*.

Di bidang *Research and Development* melalui digital, OSEE (*One Stop English Education*) Yogyakarta merupakan *partner* dari: PT Ciptakrea Teknoartha, Infinox UK dan IX *Social*. OSEE (*One Stop English Education*) Yogyakarta juga merupakan *vendor* program *marketing* dari

Universitas Mahakarya Asia dan Prodi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

2. Struktur Organisasi

Kantor OSEE (*One Stop English Education*) berlokasi di Perumahan Pesona Alam Sedayu G20 Argomulyo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Struktur organisasi pada OSEE (*One Stop English Education*) yaitu :



Gambar 2. Struktur Organisasi

3. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi penginputan harga hotel dilakukan pada jam/hari kerja yaitu hari Senin-Jum'at pada aplikasi Traveloka dan Ticket.com dengan 3000 *list* yang terdaftar pada *spreadsheet* yang diisi oleh 25 orang mahasiswa yang sedang melakukan program magang pada OSEE Yogyakarta.

E. Metode Penulisan Laporan

Pengumpulan data yang dilakukan pada laporan ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Bapak Heri Setio Aji P, S.Pd selaku Pembimbing PKL sekaligus *managing director* di OSEE untuk memperoleh informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari, membaca dan mencari informasi pada jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan “Penerapan Algoritma C45 Untuk Mengklasifikasikan Bintang Hotel *Customer* Traveloka Menggunakan *Rapid Miner*”.

3. Analisis Hasil yang Telah Diperoleh

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis “Penerapan Algoritma C45 Untuk Mengklasifikasikan Bintang Hotel *Customer* Traveloka Menggunakan *Rapid Miner*” sebagai berikut :

- Mengumpulkan data dan informasi
- Menganalisis topik yang diambil
- Mengolah data
- Memberikan kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan penyusunan laporan dan pemahaman mengenai kandungan isi didalamnya, maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdapat pembahasan mengenai gambaran umum dari latar belakang pembuatan laporan, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II merupakan bagian laporan yang berisi tentang dasar – dasar teori yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis dalam pembuatan laporan yang berkaitan dengan teknis pekerjaan yang dilaksanakan di unit kerja.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab III merupakan bagian laporan yang membahas mengenai hasil analisis yang telah dilakukan hingga menghasilkan suatu *output*.

BAB IV PENUTUP

Bab IV merupakan bagian laporan yang berisi mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan analisis yang telah dibuat. Kesimpulan merupakan bagian sub bab yang berisikan rangkuman hasil yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, sedangkan saran merupakan bagian sub bab yang berisikan masukan – masukan untuk perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Praktik